



PENGUATAN KARAKTER NASIONALIS PESERTA DIDIK MELALUI PROGRAM RAMAH ANAK DI SEKOLAH DASAR

STRENGTHENING CHARACTER EDUCATION THROUGH CITIZENSHIP LEARNING

Yusnia Hajaniah¹, Jaenal Arifin^{2*}
STAI Binamadani
jaenalarifin@stai-binamadani.ac.id*

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang bagaimana sekolah menerapkan penguatan karakter nasionalis peserta didik melalui program ramah anak. Program ramah anak merupakan rangkaian kegiatan terprogram yang diadakan sekolah dasar negeri Bojong 3 yaitu untuk memfasilitasi dan mengembangkan potensi peserta didik serta menjamin dalam memenuhi hak, memberikan perlindungan, rasa nyaman, aman dengan tujuan untuk mendapatkan pengetahuan, pengalaman, serta pengalaman belajar yang menyenangkan dan terhindar dari tindakan diskriminasi dan kekerasan selama berada di sekolah. Metode penelitian ini bersifat deskriptif, mengungkap dan menganalisis secara menyeluruh dan mendalam. Penelitian menemukan bahwa dalam pelaksanaannya penguatan karakter nasionalis peserta didik melalui program ramah anak memiliki 3 aspek yang mendukung yaitu : (1) melalui kebijakan yang diterapkan di sekolah, (2) melalui program adiwiyata berbasis lingkungan, (3) melalui kegiatan pengembangan diri seluruh peserta didik melalui kegiatan baik di dalam maupun di luar kelas. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penguatan karakter nasionalis peserta didik telah berhasil terbukti dengan adanya perubahan karakter nasionalis peserta didik yang antusias mengikuti kegiatan yang ada seperti pengembangan diri melalui kegiatan berkreasi membuat prakarya yaitu menghias berbagai macam rupa berbagai macam rumah adat yang ada di Indonesia dengan menggunakan bahan-bahan ramah lingkungan dan ikut serta dalam kegiatan permainan tradisional dalam upaya untuk melestarikan budaya bangsa, serta perubahan sikap disiplin positif dan menghargai jasa pahlawan yang berjuang membela negara yang mencerminkan karakter nasionalis peserta didik yaitu datang ke sekolah tepat waktu, mengikuti upacara dengan tertib dan hikmat, menggunakan seragam rapi, bersih dengan atribut lengkap.

Kata Kunci: karakter nasionalis, program ramah anak, sekolah ramah anak

ABSTRACT

Writing this article aims to analyze the learning of Pancasila Education which can be the foundation for strengthening character education (PPK) for elementary school students. Pancasila education is a subject that is applied as a substitute for citizenship education subjects in the independent learning curriculum, which is one of the leading sector subjects to shape and develop student character that is based on the concept of Strengthening Character Education (PPK) because character education in Indonesia is unique integrated into Pancasila Education subjects. This study was designed using library research which examines the concept of Strengthening Character Education (PPK) that can be applied to Pancasila education learning. Some of the characters used as references that contain Pancasila values are as follows; religious character, social care, national spirit, independence, democracy, tolerance, and discipline. Some of these character points are expected to be able to develop character through learning and activities outside of learning through routine activities and activities outside of school activities.

Keywords: character education, Pancasila education, strengthening character education, PPK.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian dari proses belajar yang juga membantu menumbuhkan, mengembangkan, mendewasakan, menata dan mengarahkan yang di butuhkan oleh peserta didik di masa depan. Menurut Basri dalam Hamdani Hamid Pendidikan juga berarti proses mengembangkan berbagai macam potensi yang ada dalam diri peserta didik agar dapat berkembang dengan baik dan bermanfaat bagi dirinya dan juga lingkungannya (Hamid : 2021). Pendidikan yang berkenaan dengan etika, sikap dan juga moral tidak kalah pentingnya dengan pengetahuan dan keterampilan yang harus dimiliki oleh peserta didik.

Runtuhnya nilai moral anak bangsa saat ini juga berdampak buruk pada nilai dan sikap juga menurunnya karakter nasionalis anak bangsa pada saat ini. Hal ini disebabkan dari beberapa faktor, salah satu faktor yang paling kuat adalah karena generasi muda sekarang belum mampu mengendalikan diri dan menyaring budaya luar yang sesuai dengan budaya kita. Sehingga terbawa arus mengikuti budaya luar, lalu penggunaan *gadget* pada peserta didik tingkat sekolah dasar tanpa pengawasan juga pendampingan dari orang tua ketika berada di rumah.

Peserta didik mudah sekali terpengaruh dalam perkembangan tren dan sosialisasi yang ada di media sosial. Sehingga pihak orang tua harus ekstra dalam mendidik anak di rumah. Turunnya etika dan moral yang terjadi saat ini juga berdampak bagi seluruh warga sekolah, peran guru menjadi paling utama disamping peran keluarga dan masyarakat. Salah satu cara memperbaiki kemerosotan moral ini adalah dengan penguatan pendidikan karakter yang tak hanya di rumah, namun juga secara terstruktur di sekolah.

Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) bertujuan untuk “mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” Karakter sejatinya menentukan baik atau buruknya dari suatu tindakan seseorang yang berlangsung sepanjang hayat manusia, juga dapat dikatakan sebagai proses panjang yang tiada akhir. Karakter merupakan watak, sifat, akhlak ataupun kepribadian yang membedakan seorang individu dengan individu lainnya agar memiliki karakter insan kamil yang mulia. Untuk itu pentingnya penguatan pendidikan karakter terutama pada jenjang pendidikan di tingkat sekolah dasar. Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) saat ini dilakukan secara menyeluruh dan sistematis pada jenjang pendidikan sekolah dasar dan menengah. Penguatan Pendidikan karakter (PPK) merupakan hasil pengembangan terbaru dari pendidikan karakter yaitu melalui kebijakan penataan kembali kurikulum pendidikan nasional didalam kurikulum pendidikan di Indonesia. Pendidikan Karakter pada intinya bertujuan membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berkembang dinamis, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang semua dijiwai oleh iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan Pancasila.

Upaya yang dilakukan pihak sekolah adalah bagaimana cara guru untuk membangun kembali karakter nasionalis peserta didik sesuai dengan nilai-nilai pancasila guru memberikan hak kepada peserta didik untuk ” mengalami mendapatkan pengetahuan ” sebagai cara menguatkan karakter nasionalis sekaligus kesempatan untuk belajar dari lingkungan sekitarnya. Beberapa masalah dalam penguatan karakter nasionalis peserta didik di sekolah yaitu kurangnya rasa cinta tanah air di tunjukan dengan adanya kenyataan berdasarkan observasi di lapangan, bahwa ada saja peserta didik yang datang terlambat saat mengikuti upacara, masih kurangnya penghayatan peserta didik ketika upacara bendera, kurangnya pengetahuan peserta

didik tentang berbagai macam-macam rumah adat nasional dari berbagai daerah, kurang mengenal siapa saja tentang tokoh pahlawan bangsa yang memperjuangkan negara tercinta, begitu juga dengan berbagai permainan tradisional yang mencerminkan bhineka tunggal ika, kerjasama dan hidup rukun juga pelestarian budaya di Indonesia kurang disukai, sementara peserta didik lebih senang bermain *gadget* yang akrab dengan perkembangan dunia digital saat ini.

Apabila kondisi ini di biarkan maka dikhawatirkan peserta didik tidak mengenal bangsa Indonesia dan segala kekayaan budayanya yang dapat berimbas pada kurangnya sikap cinta tanah air pada peserta didik. Rendahnya nilai-nilai rasa cinta tanah air tersebut dikarenakan pengaruh negatif dari kurangnya pendampingan / pengawasan dalam penggunaan teknologi yang begitu maju saat ini. Untuk menjawab semua persoalan tersebut maka perlu dilaksanakannya suatu program di sekolah untuk menguatkan kembali karakter nasionalis pada peserta didik. Salah satunya melalui Program Ramah Anak yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 Pinang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitaian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode ini dilakukan untuk mendeskripsikan apakah penguatan pendidikan karakter nasionalis peserta didik melalui program ramah anak dapat meningkatkan karakter nasionalis peserta didik di sekolah dasar negeri Bojong 3 Pinang, Kota Tangerang. Penelitian kualitatif adalah jenis pendekatan penelitian dalam ilmu sosial yang menggunakan "*natural setting* " (keadaan/latar alami, lingkungan, sosial budaya) sesuai kondisi objek yang diteliti dalam kontek sesungguhnya sebagai sumber data penelitian. Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer, dalam data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh peneliti melalui observasi langsung, yang mencakup pengamatan, wawancara, kepala sekolah dan salah satu guru di Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 Pinang, Kota Tangerang. Adapun bahan-bahan sekunder meliputi buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian , keadaan sarana dan pra- sarana, artikel-artikel, dokumen dan jurnal nasional yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Untuk mendukung terselesaikannya penelitian ini, agar memperoleh data yang baik, akurat dan valid, maka dalam hal ini peneliti menggunakan tiga tehnik dalam pengumpulan data, yaitu sebagai berikut : 1) Observasi adalah cara pengumpulan data terhadap objek yang diteliti dengan cara mengamati, melihat, mendengar secara langsung objek selama periode waktu tertentu dan secara sistematis mencatat apa yang diamati, kemudian menyimpulkan apa yang diamati. Dalam penelitian ini observasi merupakan metode pengumpulan data yang paling penting (Muri :2021) Peneliti melakukan observasi untuk mengadakan pengamatan dan memperoleh data mengenai letak geografis sekolah, keadaan bangunan dan lingkungan sekolah, mengamati bagaimana penerapan kebijakan dan pelaksanaan program ramah anak, serta keadaan guru, peserta didik, dan sarana prasarana dalam kegiatan penguatan karakter nasionalis peserta didik di sekolah dasar negeri Bojong 3 Pinang Kota Tangerang. 2) Wawancara yang dilakukan oleh peneliti kualitatif biasanya secara terbuka, diawali dengan mengajukan pertanyaan yang terstruktur, untuk menggali informasi yang jelas, mendalam dan spesifik, tentang implementasi penguatan karakter nasionalis peserta didik melalui program ramah anak dan apa saja yang menjadi faktor dan penghambat dalam penguatan karakter nasionalis peserta didik melalui program ramah anak. Wawancara dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 Pinang kepada Kepala sekolah, Ketua tim pelaksana program ramah anak, dan guru kelas. Peneliti mencatat dan menafsirkan sebuah jawaban yang di dapat. 3) Metode dokumentasi adalah suatu tehnik perolehan data dari dokumen yang ada pada benda-benda

tertulis seperti berupa sertifikat, foto, recorder, maupun elektronik, peraturan dan catatan terkait program ramah anak di Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 Kota Tangerang, yang berkaitan dengan proses penelitian. Untuk memperkuat data informasi bahwa sekolah dasar negeri Bojong 3 Pinang- Kota Tangerang Lembaga pendidikan yang menerapkan pendidikan karakter melalui Sekolah Ramah Anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sekolah Ramah Anak

UNICEF (*United Nations Children's Fund*) merancang salah satu bentuk sekolah yang disebut dengan sekolah ramah anak (*Children Friendly School*). Model ini menjadikan gagasan ramah anak sebagai fondasi sekolah dengan konsep menyenangkan, aman, dan terlindungi, pendidik yang sudah terlatih, dan kondusifitas lingkungan. Konvensi Hak Anak disetujui di Indonesia pada tahun 1990, dengan kebijakan yang berupaya mendukung hak peserta didik Sekolah Ramah Anak di Indonesia telah melakukan hal tersebut.

Menurut Yulianto (2016), program ramah anak adalah suatu cara dimana peserta didik bisa bersemangat, antusias, dan gembira dalam kegiatan belajar di sekolah, peserta didik tidak dibebani dan menjadikan sistem pembelajaran di sekolah sebagai kegiatan yang menegangkan dan menakutkan, dan peserta didik tidak dituntut untuk menjadikan belajar di sekolah sebagai beban dan menjadikan belajar di sekolah sebagai kegiatan membosankan. Peserta didik akan dapat memperoleh informasi dan pengalaman yang berharga, senang terlibat secara aktif dalam pendidikan mereka, dan sebagai hasilnya merasa aman bersama guru mereka. Selain itu, Yulianto menuturkan sejatinya program ramah anak adalah sebuah program yang anti diskriminasi, memanfaatkan PAIKEM, memberikan pengasuhan dan perlindungan bagi peserta didik dengan suasana yang sehat, keterlibatan orang tua dan masyarakat.

Sementara itu, Sholeh dalam Bhaga (2022) mengklaim bahwa program ramah anak mengacu pada jenis sekolah yang mampu mendorong dan mendukung perkembangan potensi anak. Dari apa yang telah dibahas, terlihat bahwa program ramah anak adalah program dalam satuan pendidikan yang memiliki kebijakan melalui kegiatan terprogram berupaya menciptakan rasa kebersamaan di antara anak-anak dimana tidak ada diskriminasi, perundungan dan kekerasan, sekolah berupaya memfasilitasi dan memberdayakan potensi peserta didik juga melindungi dan menjamin terpenuhinya hak-hak peserta didik.

Terdapat beberapa tujuan dari program ramah anak yaitu (Rahma : 2022)

- a. Sekolah diharapkan dapat merealisasikan program ramah anak dengan baik yaitu memberikan hak kepada peserta didik, dan rasa aman, nyaman dan menjadikan pembelajaran yang menyenangkan bagi seluruh peserta didik, serta bebas dari tindak kekerasan, baik fisik maupun verbal, yang dilakukan oleh guru atau murid.
- b. Program ramah anak ini dapat membentuk perilaku pendidik dan tenaga pendidik yang bersahabat dengan peserta didik.

B. Penguatan Karakter Nasionalis Peserta Didik Melalui Program Ramah Anak Di Sekolah Dasar

Program sekolah ramah anak dapat meningkatkan kerjasama dan juga kolaborasi yang baik antara peserta didik dan guru dalam proses belajar mengajar dan pengambilan keputusan di sekolah. program ramah anak merupakan rangkaian suatu kegiatan terprogram dalam lembaga pendidikan yang mana sekolah tersebut memiliki kebijakan untuk menjalankan suatu program sekolah memfasilitasi dan mengembangkan potensi peserta didik, menjamin dalam memenuhi hak bagi peserta didik, memberikan perlindungan kepada peserta didik dari tindakan diskriminasi dan kekerasan selama berada di sekolah agar peserta didik mendapatkan pembelajaran, pengetahuan, dan pengalaman yang menyenangkan ketika berada di sekolah.

Adapun yang melatar belakangi terpilihnya Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 Pinang sebagai sekolah ramah anak ada dua hal yaitu: Pertama, sekolah ini adalah sekolah *pilot project* sejak Tahun 2017 sekolah ini mulai dibangun. Pemerintah daerah sudah membuat produk sekolah ini sebagai proyeknya di buat korwil pinang artinya proyeknya itu jauh kedepan jadi perencanaannya sangat panjang. Kedua sekolah ini adalah sekolah gugus, jadi pemerintah daerah menjadikan sekolah ini sekolah ramah anak menganggap bahwa sekolah ini dengan Sumber Daya Manusianya diharapkan dapat berkolaborasi dengan pemerintah dan daerah sekitar dan stekholder yang ada sebagai pencanang dari program walikota Tangerang sebagai sekolah ramah anak.

Menurut Dinas Pendidikan menganggap bahwa sekolah Bojong 3 ini adalah sebagai mutu manikam yaitu intan yang terpendam, ketika SK dikeluarkan dititipkannya amanah tentu memiliki tujuan sebagai sekolah ramah anak harus ada yang terlihat, di usahakan agar supaya sekolah ini minimal tersosialisasi diluar ada nama juga didalam itu sebabnya pemerintah mencanangkan Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 sebagai *pilot project* yang menjadikan Sekolah Ramah Anak beberapa aspek yang mendukung sebagai sekolah ramah anak berikut ini :

a. Program sekolah yang sesuai dengan dunia anak

Program yang di adakan di sekolah di dasarkan pada tahapan tumbuh kembang peserta didik, penerapan program ramah anak di sekolah bojong 3 sebagai strategi membantu peserta didik untuk dapat mengeksplorasi diri tanpa adanya unsur paksaan dari pihak manapun. Program ramah anak di sekolah juga selalu meliba melibatkan peserta didik untuk aktif, berekspresi, berkreasi dalam berbagai kegiatan yang di rencanakan sesuai kebutuhan. Program ramah anak disini lebih mendahulukan fungsi daripada proses, sehingga kegiatan yang dilakukan tidak menjadi pengahambat bagi tumbuh kembang peserta didik, dari segala kegiatan yang berhubungan dengan aktivitas fisik, mental, maupun sosial. Guru memegang peran penting dalam segala kegiatan pembelajaran yang baik, guru harus memberikan motivasi dan juga sebagai fasilitator dalam menyampaikan pengetahuannya kepada peserta didik. Untuk itu guru harus memiliki tiga kompetensi ini :

Pertama yaitu komitmen tanggung jawab dalam memberi kan pendidikan kepada peserta didik, kedua yaitu guru harus memahami karakter peserta didiknya, ketiga yaitu lingkungan sekolah yang mendukung dan memadai.

b. Lingkungan sekolah yang mendukung dan memadai

Lingkungan sekolah harus menjadi tempat yang nyaman bagi peserta didik agar ketika pembelajaran berlangsung peserta didik tidak merasa jenuh, untuk itu semua sekolah ramah anak harus memenuhi syarat adanya area bermain sangatlah penting karena bermain merupakan bagian dari kehidupan peserta didik, seperti yang di ungkap UNESCO adanya " *Right To Play* " yaitu hak bermain namun masih dalam pengawasan guru di sekolah. Dan sekolah harus memiliki lingkungan yang bersih, asri, nyaman, menyediakan air minum yang sehat, memiliki saluran air yang mengalir, terbebas dari sarang penyakit, banyak pohon peneduh, tersedia kantidengan makanan bergizi yang merupakan faktor penting bagi tumbuh kembang peserta didik.

c. Infrastruktur, sarana dan prasarana yang memadai.

Infrastruktur, sarana dan prasarana yang ada di sekolah sekolah dasar negeri Bojong 3 sangat memadai. Keberadaan sekolah zona aman, stegis tidak dekat dengan jalan raya sehingga ketika pembelajaran berlangsung tidak terdengar bising, penata lingkungan kelas yang menarik dengan gambar berbasis lingkungan dan menyediakan pojok baca bagi peserta didik di kelas, memiliki lapangan olah raga yang luas, memiliki kamar kecil yang bersih dan banyak, memiliki ruang inklusi bagi peserta didik dengan berkebutuhan khusus, menggunakan fasilitas meja dan kursi yang tiap sisinya tumpul sehingga aman ketika peserta didik saat berada di kelas.

Sekolah juga menjamin partisipasi keikutsertaan peserta didik mendapatkan hak informasi dan juga menyalurkan pendapatnya melalui majalah dinding yang ada di sekolah, ketika ada pengumuman penting lainnya seperti kegiatan hiburan bagi peserta didik bisa dalam bentuk kegiatan pentas seni, mengadakan permainan tradisional, mendengarkan dongeng bersama yang dapat menyalurkan bakat serta potensi peserta didik. Semua fasilitas disediakan pihak sekolah sesuai tahapan dan kebutuhan tumbuh kembang peserta didik.

Implementasi penguatan karakter nasionalis peserta didik dapat dilakukan melalui kebijakan, kegiatan, dan program ramah anak yang ada di sekolah :

a. Melalui kebijakan yang di terapkan di Sekolah Dasar Negeri Bojong 3

Kebijakan mengadakan program ramah anak mengacu pada prinsip sekolah ramah anak dimana tidak ada diskriminasi, *bully membully*, memenuhi hak-hak peserta didik mendapat kesempatan untuk memberikan pendapatnya, adanya upaya pencegahan kekerasan yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam bentuk fisik ataupun verbal, baik itu pelecehan maupun perundungan salah lainnya. Ketika ditetapkan SK sebagai sekolah ramah anak yang pertama di bangun kepala sekolah adalah karakter gurunya, guru harus ramah, tidak ada kekerasan fisik maupun verbal contohnya dalam memberikan hukuman kepada peserta didik seorang guru tanpa mengetahui terlebih dahulu problem yang dialami peserta didik, sehingga guru memberikan label kepada peserta didik yang di sebabkan berbagai alasan, tanpa mempertimbangkan tentang sebab akibat atau efek dari hukuman yang diberikan, padahal seorang guru harus bijak dalam memberikan solusi dari problem yang dihadapi peserta didiknya, tanpa melakukan pendekatan karakter peserta didiknya dalam menangani perilaku peserta didik.

Peraturan pelaksanaan kebijakan sekolah ramah anak dengan mengintegrasikan kebijakan sekolah dan menggabungkan program-program juga kegiatan yang sudah ada untuk menguatkan kembali karakter nasionalis peserta didik, yaitu mengajarkan, menerapkan kebijakan di kelas seperti menyanyikan lagu-lagu nasional sebelum memulai pembelajaran, mengikuti upacara bendera setiap hari senin pagi dan membacakan ikrar janji pelajar serta visi misi Sekolah Dasar Negeri Bojong 3. Menyelesaikan masalah di sekolah dengan solusi yang tepat dan memberikan sanksi tegas kepada peserta didik yaitu hukuman yang mendidik dengan memperhatikan kondisi peserta didik, memberikan pengarahan namun dengan suasana yang hangat, kekeluargaan kepada peserta didik dan juga memberikan sosialisasi kepada peserta didik oleh guru melalui pendisiplinan seperti peserta didik datang tidak boleh telat, harus berseragam bersih, rapih dan lengkap.

b. Melalui program adiwiyata berbasis lingkungan

Sejalan dengan adiwiyata program ramah anak di Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 memiliki program yang bertujuan untuk memotivasi peserta didik dan juga memberikan pengetahuan, pengalaman belajar, kesadaran sebagai sekolah yang peduli lingkungan, semua warga sekolah berupaya pelestarian lingkungan yang berkelanjutan bagi generasi mendatang.

Program Adiwiyata yang di laksanakan di sekolah bojong 3 yaitu : Melakukan kegiatan dalam rangka penguatan karakter nasionalis peserta didik pada tanggal 13 Maret 2023 dimana kegiatan ini yaitu mengadakan permainan tradisional seperti permainan congklak, lompat tali, ular naga, selain itu menonton film perjuangan sebagai pengetahuan dan pemahaman memaknai arti perjuangan para pahlawan bangsa, membuat sesuatu prakarya menggunakan bahan-bahan yang ramah lingkungan untuk menghias berbagai macam rupa berbagai rumah adat yang ada dari masing-masing daerah yang ada di Indonesia.

c. Melalui kegiatan pengembangan diri

Kegiatan pengembangan diri ini bertujuan untuk mendorong semangat peserta didik dalam mengembangkan dan meng-ekspresikan diri peserta didik dari potensi, bakat, minat melalui kegiatan yang sengaja direncanakan oleh pihak sekolah untuk memberikan kesempatan bagi peserta didik berkarya memilih kegiatan dan aktivitas sesuai dengan minat dan bakatnya yaitu mengadakan kegiatan pentas seni yang diadakan pada tanggal 24 Juni 2023 yang diadakan di sekolah Bojong 3 dalam rangka menampilkan berbagai macam tarian tradisional, fashion show dengan berbagai busana daerah, membaca puisi tentang pahlawan perjuangan, menyanyikan serta pertunjukan pidato dari peserta didik guna melatih keberanian dan juga meningkatkan rasa percaya pada diri peserta didik.

Pelaksanaan program ramah anak di Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 memiliki tujuan agar penguatan karakter nasionalis peserta selalu tertanam dalam ingatan peserta didik dan dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk rasa cinta tanah air, harus ada 5 nilai sebagai point utama dalam pendidikan karakter yang dilaksanakan :

1. Religius penguatan karakternya sikap peserta didik sebagai seorang yang taat menjalankan ajaran agamanya contoh melalui sholat dzuhur berjamaah, membaca juz 30 setiap jum'at pagi satu kali dalam satu minggu, mengadakan sholat dhuha bagi kelas tinggi setiap hari kamis pagi sebagai pembiasaan yang baik di sekolah gabungan pengetahuan, iman dan taqwa.
2. Nasionalis penguatan karakternya menunjukkan sikap menghargai dan menjaga kekayaan budaya bangsa dimana kepentingan bangsa lebih utama dari apapun hal ini di tunjukan dengan mengapresiasi budaya bangsa, menghargai dan menjaga kekayaan budaya bangsa salah satunya mengikuti lomba 17 Agustus dalam rangka memperingati hari kemerdekaan ketika mengikuti upacara bendera pada hari senin pagi dengan hikmat dan menggunakan seragam lengkap merupakan bukti penguatan karakter nasionalis peserta didik sebagai bentuk apresiasi kepada para pahlawan yang berjuang merebut kemerdekaan negara republik indonesia.
3. Mandiri penguatan karakternya peserta didik berperilaku dan bersikap tidak bergantung kepada orang lain dan mampu menyelesaikan semua tugasnya dengan baik seperti pembiasaan mencuci tangan sebelum makan, menerapkan untuk hidup disiplin dengan penuh kesadaran membuang sampah pada tempatnya.
4. Integritas penguatan karakternya yaitu memiliki moral, sikap serta perilaku yang bertanggung jawab, jujur dan dapat dipercaya adanya kesesuaian antara perkataan dan perbuatan. seseorang yang berintegritas juga menghargai martabat individu (terutama penyandang disabilitas), serta mampu menunjukkan keteladanan
5. Gotong royong penguatan karakternya mencerminkan tindakan semangat kerja keras, saling membahu dalam menyelesaikan masalah bersama bertujuan agar terjaga komunikasi yang baik dan persaha- batan dengan teman sejawat di sekolah seperti ketika mengerjakan tugas kelompok belajar di sekolah.

Sesuai dengan visi Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 Mewujudkan pendidikan yang berakhlakul karimah, memiliki daya saing yang unggul dalam IPTEK dan berbasis lingkungan. Program sekolah ramah anak ini merupakan program adiwiyata berbasis lingkungan dan pada proses pelaksanaannya pembelajar di Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 penguatan karakter nasionalis peserta didik melalui program ramah anak tanpa ada unsur kekerasan baik secara fisik maupun verbal.

Pada implementasi program sekolah ramah anak terdapat faktor pendukung dan penghambat di antaranya adalah faktor yang mendukung yaitu keluarga, pihak sekolah, dan juga masyarakat. Faktor keluarga merupakan sebagai pusatnya pendidikan yang paling

penting karena orang tua adalah merupakan madrasah pertama bagi peserta didik selama berada di rumah, yang mana fungsi keluarga bagi seorang anak adalah sebagai tempat yang paling aman, orang tua mencukupi kebutuhan seorang anak, memberikan motivasi, memberikan tempat yang aman dan nyaman, dan orang tua juga selalu mendukung setiap program ramah anak yang di laksanakan di sekolah.

Faktor sekolah memegang peran yang tidak kalah penting dalam memenuhi kebutuhan peserta didik bukan hanya dapat memberikan motivasi belajar kepada peserta didik, sekolah juga sebagai fasilitator dan sahabat yang baik bagi peserta didik karena sekolah adalah sebagai rumah kedua setelah keluarga bagi peserta didik yang memberikan hak-hak peserta didik untuk mendapatkan ilmu, pengalaman, pengetahuan dan memberikan perlindungan dari diskriminasi, pelecehan, juga perlakuan salah lainnya. Selain itu Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 memenuhi syarat sebagai sekolah ramah anak yaitu memiliki fasilitas baik itu sarana dan prasarana yang mendukung, memiliki guru yang profesional berkomitmen dalam menjalankan tugasnya dengan baik.

Faktor yang selanjutnya adalah masyarakat sekitar karena lingkungan sangat mempengaruhi dalam pembentukan karakter peserta didik dimana lingkungan yang baik maka akan memberikan dampak positif bagi peserta didik baik secara individu maupun sosial peserta didik di masyarakat, semua faktor yang disebutkan diatas semua sudah menjadi kesatuan yang bekerjasama dalam program ramah anak di sekolah tidak dapat dipisahkan.

Sementara faktor penghambat yang sangat mempengaruhi yaitu kebiasaan peserta didik dari rumah yang tidak baik dan dibawa ke sekolah seperti penggunaan kata-kata kasar, *membully* teman sekelasnya yang mencerminkan karakter yang tidak terpuji dan sosialisasi pelaksanaan program ramah anak yang staknan di tempat karena terkendala *covid* pada tahun 2021, masih terkendala masalah dari dalam yaitu lemahnya dalam pelaksanaan kebijakan. Dilanjutkan kembali pada tahun 2023 hingga sekarang dimana dilakukan program belajar berbasis proyek yaitu program ramah anak melalui kegiatan yaitu kegiatan yang dilakukan dengan penerapan Program 3 S yaitu (Senyum, Salam, Sapa) sebagai pembiasaan budaya yang baik di sekolah merupakan upaya guru untuk menguatkan kembali nilai-nilai karakter nasionalis peserta didik sesuai dengan visi misi Sekolah Dasar Negeri Bojong 3.

Selain itu pelaksana program ramah anak di Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 menjelaskan beberapa faktor penghambat yaitu lingkungan, orang tua yang kurang mendukung program yang diadakan di sekolah dan juga kurangnya pengawasan serta pendampingan orang tua seperti meluangkan waktu untuk peserta didik ketika belajar dirumah dan pengawasan orang dewasa dalam penggunaan teknologi terutama *gadget* yang kadang disalah gunakan oleh peserta didik.

KESIMPULAN

Implementasi Program Ramah Anak dengan mengintegrasikan semua kebijakan yang ada di Sekolah Dasar Negeri Bojong 3, program yang sejalan dengan adiwiyata yaitu berbasis lingkungan, pelaksanaan program ramah anak tersebut bertujuan untuk menguatkan karakter nasionalis peserta didik, terbukti dengan adanya perubahan karakter nasionalis peserta didik yang antusias mengikuti kegiatan yang ada, seperti pengembangan diri melalui kegiatan berkreasi membuat prakarya yaitu menghias berbagai macam gambar rumah adat yang ada di indonesia, dan ikut serta dalam kegiatan permainan tradisional dalam upaya untuk melestarikan budaya bangsa, serta perubahan sikap disiplin positif dan menghargai jasa pahlawan yang berjuang membela negara yang mencerminkan karakter nasionalis peserta didik yaitu datang ke sekolah tepat waktu, mengikuti upacara dengan tertib dan hikmat, menggunakan seragam rapi, bersih dengan atribut lengkap. Adapun langkah-langkah penerapan yang dilakukan pihak

Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 yaitu dimulai dari persiapan, perencanaan, persiapan, pelaksanaan dan evaluasi, pemantauan juga pelaporan.

Pada proses pelaksanaan program ramah anak di Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 pinang Kota Tangerang ada beberapa faktor yaitu faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukungnya yaitu (1) Peran orang tua, (2) Pihak sekolah, (3) Peran penting masyarakat, pemangku kepentingan, dan alumni. Dan yaitu berikutnya adalah yang menjadi faktor penghambat yaitu (1) Pelaksanaan kebijakan yang belum sepenuhnya terealisasi dikarenakan terhambat masa transisi covid, (2) kurangnya partisipasi serta dukungan dari orang tua juga pengawasan kepada peserta didik selama berada di rumah terutama saat menggunakan *gadget* yang dapat menghabiskan waktu (3) pengaruh lingkungan yang kurang baik yang membentuk karakter pribadi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Sumber Dari Buku

- Arifin, Moh. Miftahul. *Sekolah Ramah Anak Kajian Teori dan Praktik*, Malang : CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022.
- Azizah Rahma, Nur. (ed), *Sekolah Ramah Anak kajian Teori dan Praktik*, Malang : Bertholomeus Jawa bhaga, 2022.
- Bhaga, Bertolomeus Jawa., *Sekolah Ramah Anak Kajian Teori dan Praktik*, Malang : CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022.
- Hamid, Hamdani ” *Pendidikan Karakter Persepektif Islam* ” CV. Pustaka Setia : Bandung, Cet. Ke-2 November 2021.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia, *Sekolah Ramah Anak Kajian Teori dan Praktik*, Malang : CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022
- Muri Yusuf, Ahmad *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* . Jakarta : Kencana, 2021
- Hariyanto, Muchlas Samani “ *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* ” Bandung : PT. REMAJA ROSDAKARYA, Cet. Ke-7. 2019

2. Sumber Dari Jurnal

- Anggita, Linda ”Penguatan Pendidikan karakter Nasionalisme Melalui Pembelajaran IPS dan budaya Sekolah”. dalam *Jurnal UIN Maulana Malik Ibrahim*., Malang 2018
- Fahmi, Ahmad. “ Implementasi Program Sekolah Ramah Anak Dalam Proses Pembelajaran ” *Jurnal Visionary : Penelitian dan Pengembangan dibidang Administrasi Pendidikan*, 2021. 9(1).
- Farida, Manajemen Strategi Kepala Sekolah dalam Penyelenggaraan Sekolah Ramah Anak di Sekolah Dasar Negeri 99/X Sido Mukti Tanjung Jabung Timur Jambi, (*Skripsi UIN Sulthan Thaha Saifudin*, 2020).
- Johanennes, N.Y.” Implementasi Budaya Sekolah dalam Mewujudkan Pendidikan karakter di Sekolah Dasar Negeri 19 Ambon. *PEDAGOGIKA : Jurnal pedagogik dan Dinamika Pendidikan*, Vol. 8(1) April 2020
- Kholifah, Wahyu Titis. “Upaya Guru mengembangkan Karakter Peserta didik Sekolah Dasar Melalui Pendidikan Ramah Anak. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, (*JPDK*), 2(1), 2020.

- Meiliasari, Rosy Dkk “ Implementasi Tujuan Pendidikan Islam Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 ” dalam *Jurnal on Islamic Education* Vol.6 No.2(2022)
- Nuraeni, Lenny.dkk.” Efektivitas Program Sekolah Ramah Anak dalam Meningkatkan Kompetensi Sosial. *Tunas Siliwangi : Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi*, Bandung, Vol.6, No.1(2019)
- Nur’aeni, In ” Pentingnya Menanamkan Pendidikan Nilai di Indonesia Dalam membentuk Karakter”*Jurnal edueksos: Jurnal Pendidikan Sosial dan Ekonomi*, Vol.X No.2 desember 2021
- Oktaviana, Binti Saktiya.” Penguatan Pendidikan Karakter Nasionalisme Siswa Melalui Pembelajaran IPS dan Budaya Sekolah” dalam *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, Vol.18 No.1(2021)
- Rohmawati, Nuri ”Kajian program sekolah ramah Anak dalam Pembentukan karakter di Sekolah Dasar”. *Jurnal prosiding seminar Nasional PGSD / ISBN.987-602-625-11.3 (2019)*
- Siagian, Nursalamah ” Strategi Penguatan Karakter Nasionalis Dikalangan Siswa” *Journal Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional / ISSN/2654-8607(2020)*
- Tihul, Inan. “ Asbab Nuzul QS. Al Hujurat ayat 13 (Sebuah Metodologis Pendekatan Pendidikan Multikultural) dalam *Jurnal.Media Informasi dan Komunikasi Ilmia.2021*
- Yulianto, Agus.“ Pendidikan Ramah Anak: Studi Kasus SDIT Nur Hidayah Surakarta”. *At-Tarbawi Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, Boyolali. Vol.1 No.2 Juli – Desember 2016

3. Sumber Dari Internet

- Abdi, Husnul, Dkk.“Tujuan Pendidikan Karakter di Indonesia dan Nilai Yang Harus diajarkan” dalam. <https://Liputan6.com/hot/read/4507089/tujuan-pendidikan-karakter-di-Indonesia-dan-nilai-yang-harus-di-ajarkan/> diakses pada tanggal 16 Maret 2023
- Atika, Nur. Tri. “ Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter Membentuk Karakter Cinta Tanah Air” *Mimbar Ilmu*, 24 (1),105-113.2019 <https://doi.org/10.23887/mi.v24i1.1746>, diakses pada 23 Maret 2023.
- Irawati, Ana.“ Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar” dalam <https://sdmpsalatiga.sch.id/2020/11/20/penguatan-pendidikan-karakter-di-sekolah-dasar-2/>, diakses pada senin 20 Maret 2023.
- Kristanto, Dkk. ” Identifikasi Model Sekolah Ramah Anak (SAR)” dalam *MediaNeliti*.<https://media.neliti.com/media/publications/155265-ID-identifikasi-model-sekolah-ramah-anak-sr.pdf> diakses pada tanggal 18 Maret 2023.
- Nora,Yusnimar. ”Ini Ciri-Ciri Sekolah yang Perlu Anda Kenali ” dalam<http://www.scholae.co./we/read/2914/ini.ciri.ciri.sekolah.ramah.anak.yang.perlu.andakenal> diakses pada 18 Maret 2023
- Orami Author, ” 5+ prinsip dan ciri Sekolah Ramah Anak ” dalam <https://orami.co.id/magazine/sekolah-ramah-anak.html>., diakses pada tanggal 21 Maret 2023.
- Pambudi, Galih “ Pendidikan karakter, Contoh, Fungsi dan Tujuan ” dalam <https://wartagur.id//pedidikan-karakter-conto-fungsi-dan-tujuan/> diakses pada 16 Maret 2023.

Popmama,” Hal-hal yang Perlu di Ketahui Tentang Sekolah Ramah Anak ” dalam *http://www.ibu dan balita. com/ artikel / topik/Mengenal-Sekolah-Ramah-Anak-Program Pemerintah- Indonesia*, diakses pada 21 Maret 2023.

UNICEF.” Mengenal Sekolah Ramah Anak, Ciri-Ciri, Tujuan Hingga Prinsipnya “ http://www.unicef.org/lifeskill/index_7260.html. diakses tanggal 17 Maret 2023.